

Penerapan Sistem Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga Tapteng (KAMISTA) dengan Menggunakan Layanan Google Drive

Adhe Eva Yolanda¹, Sabrina Putri², Haryati Pasaribu³, Ayulia Indah Utami⁴, Rizka Anisa Putri⁵, Alwi Awilo Haryada⁶

¹Fakultas Sains Dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: ¹adhevaylnda@gmail.com, ²sabrputri@gmail.com, ³pasaribuharyati50@gmail.com, ⁴ayu.irc1706@gmail.com, ⁵Rap.anisa29@gmail.com, ⁶alwiharahap104@gmail.com

Abstrak

Penerapan sistem cloud computing dalam meningkatkan efisiensi kerja pada organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga Tapteng (KAMISTA). Kami menggunakan layanan cloud computing Google Drive sebagai platform untuk mengimplementasikan sistem tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penerapan sistem cloud computing dapat meningkatkan efisiensi kerja pada KAMISTA. Metode penelitian yang kami gunakan adalah dengan deskriptif kualitatif, mengadakan survei kepada anggota KAMISTA untuk mengetahui tingkat penggunaan sistem cloud computing sebelum dan sesudah implementasi sistem. Kami juga mengumpulkan data waktu yang dibutuhkan oleh anggota KAMISTA untuk menyelesaikan tugas-tugas sebelum dan sesudah implementasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam efisiensi kerja setelah implementasi sistem cloud computing. Anggota KAMISTA menunjukkan peningkatan dalam kecepatan menyelesaikan tugas dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari dan mengakses data. Selain itu, terdapat peningkatan dalam kolaborasi dan komunikasi antar anggota KAMISTA setelah implementasi sistem. Berdasarkan hasil penelitian ini, agar organisasi lain juga dapat mengimplementasikan sistem cloud computing untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka. Dan dalam organisasi KAMISTA ini agar terus mengembangkan dan meningkatkan penggunaan sistem cloud computing untuk memperoleh manfaat yang lebih besar.

Kata Kunci: *Cloud Computing, Google Drive, Gmail*

Abstract

Application of cloud computing systems in increasing work efficiency in the Sibolga Tapteng Student Action Unit (KAMISTA) organization. We use the Google Drive cloud computing service as a platform to implement the system. The purpose of this study is to evaluate how the application of a cloud computing system can improve work efficiency at KAMISTA. The research method we use is descriptive qualitative, conducting a survey of KAMISTA members to find out the level of use of the cloud computing system before and after implementing the system. We also collect data on the time needed by KAMISTA members to complete tasks before and after system implementation. The results show that there is a significant increase in work efficiency after the implementation of the cloud computing system. KAMISTA members show improvements in the speed of completing tasks and reducing the time it takes to search and access data. In addition, there has been an increase in collaboration and communication between KAMISTA members after the implementation of the system. Based on the results of this study, other organizations can also implement cloud computing systems to improve their work efficiency. And in this KAMISTA organization to continue to develop and increase the use of cloud computing systems to obtain greater benefits.

Keywords: *Cloud Computing, Google Drive, Gmail*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi semakin pesat seiring berkembangnya waktu. Dibuktikan dengan adanya berbagai penemuan baru yang tadinya tidak mungkin terjadi, namun dengan perkembangan teknologi itu mungkin terjadi. Seperti halnya pada jaman dahulu manusia belum ada mengenal adanya handphone untuk berkomunikasi jarak jauh. Sekarang, handphone tidak pernah terlepas dari genggamannya manusia. Karena handphone dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Cloud Computing adalah suatu ilmu sub komputasi atau sebuah metoda komputasi di mana kapabilitas tentang teknologi informasi tersaji sebagai suatu layanan (as a service), sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet tanpa mengetahui apa yang ada didalamnya yang mempunyai kendali terhadap sebuah infrastruktur teknologi yang dapat membantunya[1]. Cloud Computing merupakan salah satu teknologi informasi terbaru berbasis web yang menyediakan layanan yang mampu memberi sumber informasi dan layanan. Saat ini dengan perkembangan teknologi mobile yang mendukung dan dengan revolusi industri telah mendukung komputasi mobile dimanapun dengan teknologi cloud computing. Disini akan menganalisa mengenai Google Drive sebagai penerapan dari Cloud Computing. Cloud computing populer saat ini yang banyak dan familiar digunakan, tersebar hampir disetiap handset yang digunakan oleh masyarakat, dengan mengetahui fungsi detailnya diharapkan memberikan kemudahan dalam dukungan revolusi industri pada babak baru saat ini.

Dengan Cloud Computing maka dapat mengembangkan pengetahuan user dan berhubungan langsung dengan teknologi informasi yang berguna untuk suatu layanan dimana dapat melakukan akses langsung di Cloud Computing ini. Untuk mengakses Cloud Computing ini dilakukan melalui internet. Kegunaan Cloud Computing tidak hanya untuk

penyimpanan saja, tapi banyak hal yang dapat di lakukan dengan Cloud Computing. Dari aplikasi aplikasi di jaman maju ini yang dibuat untuk menyimpan berkas penting ada perbedaan dari setiap aplikasi.

Google Drive merupakan sistem penyimpanan data ataupun cloud computing yang dibuat oleh Google pada tahun 24 April 2012. Pihak google memberikan sistem penyimpanan data berbasis online tersebut kepada kita secara gratis tanpa dipungut biaya apapun dengan batas maksimal penyimpanan data sebesar 15GB. Namun, jika kita ingin menambahkan besar penyimpanan data kita pada Google Drive kita dapat melakukan pembayaran tertentu sesuai kebijakan dari pihak mereka. Pemanfaatan layanan berbasis online ini merambah hingga ke berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Layanan ini diharapkan dapat memicu tenaga pengajar untuk lebih kreatif dan terpacu dalam mempelajari bermacam perubahan terbaru dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dipercaya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja seseorang. Istilah kinerja dipadankan dari istilah "performance" yang berarti perbuatan, tindakan, penampilan dan yang lainnya.

Dengan adanya Google Drive sebagai media Cloud Computing kita ataupun penyimpanan data kita, kita tidak perlu lagi khawatir tentang file-file penting kita tadinya. Cukup kita lakukan penyimpanan ke Google Drive maka kita dapat melihat file kita tersebut tanpa adanya batas waktu yang ditentukan[2]. Penerapan Cloud Computing terhadap Google Drive dilakukan terhadap KAMISTA sebagai objek mengenalkan betapa pentingnya Google Drive sebagai media penyimpanan data. Kamista berdiri tanggal 05 maret 2010 didirikan oleh 3 orang pendiri yang bernama Abangda Ahmad Kennedy Manullang, Sabrian Anugrah Tanjung dan Goodland Sitompul. Dibentuk oleh ketiga pendiri bertujuan untuk menyatukan mahasiswa yang berkuliah di luar kota sibolga dan Tapanuli tengah untuk memajukan dan mengabdikan untuk daerah kota sibolga dan tapteng. awal mula berdiri kamista itu dipimpin oleh ketua pertama iqbal rizky yandar pada tahun 2010. Organisasi ini bernama Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga-Tapanuli Tengah yang disingkat dengan KAMISTA didirikan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 05 Maret 2010 oleh 2 Orang inisiator yang bernama Ahmad Kennedy Manullang dan Sabrian Anugrah Tanjung untuk waktu yang tidak ditetapkan. PB.KAMISTA berkedudukan di Kota Sibolga dan atau Tapanuli Tengah provinsi Sumatera Utara dan dapat mendirikan sekretariat di Ibu Kota Provinsi. Pengurus Besar yang di singkat dengan PB adalah Pimpinan tertinggi KAMISTA.

Pengurus Besar berkedudukan di Kota Sibolga dan atau Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera utara dan dapat mendirikan sekretariat atau pusat kegiatan di ibu kota provinsi., Pengurus Besar dipilih dan ditetapkan dalam Musyawarah Besar dan dinyatakan sah setelah dikeluarkannya surat keputusan, Pengurus Besar untuk disahkan melalui penerbitan surat keputusan (SK) oleh PB Kamista yang ditandatangani oleh Ketua Umum dan Sekretaris Umum terpilih setelah mendapatkan rekomendasi penerbitan SK dari MPO, Bila selambat-lambatnya 30 hari dan permohonan rekomendasi penerbitan SK tidak ditanggapi secara resmi oleh MPO, maka PB KAMISTA dapat memohon rekomendasi tersebut ke DPO melalui surat permohonan rekomendasi., Bila selambat-lambatnya 30 hari sejak diserahkannya surat permohonan rekomendasi tidak ditanggapi secara resmi oleh DPO, maka PB KAMISTA dapat menerbitkan Surat Keputusan sebagai mana terdapat pada poin nomor 4 di atas.

KAMISTA sendiri masih minim pengetahuan tentang Cloud Computing maka dari itu, kami terdorong untuk memperkenalkan Cloud Computing kepada KAMISTA dan Google Drive sebagai perantaranya. Diharapkan KAMISTA dapat menerapkan dalam kegiatan organisasi maupun pribadi untuk menyimpan data-data penting secara penyimpanan data yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Cloud computing merupakan suatu teknologi yang mengelola proses pengolahan sistem daya komputasi dengan menggunakan jaringan internet yang menghubungkan satu komputer ke komputer lainnya. Sehingga gambaran sederhananya adalah, komputasi awan merupakan suatu sistem pengelolaan data di perangkat komputer dengan memanfaatkan internet dan kemudian bisa dihubungkan dengan komputer lainnya. Hal ini memudahkan proses penyimpanan data dan berbagi data tersebut secara online, tanpa perlu lagi menggunakan flashdisk. Cloud computing secara sederhana merupakan pengiriman berbagai layanan komputasi, termasuk server, perangkat lunak, penyimpanan data, database, jaringan, serta analitik melalui internet (cloud). Cloud computing sudah banyak dipakai oleh berbagai perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan storage berkapasitas besar tanpa harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk membeli hardware, software, maupun pemeliharaan sistem.

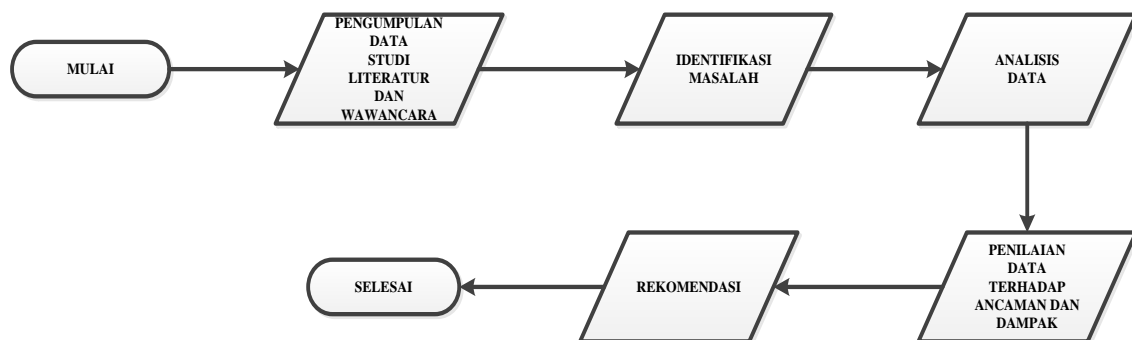
Cloud computing berbeda dengan server konvensional yang memaksa perusahaan mengeluarkan sejumlah dana besar untuk membeli server, router, dan mempekerjakan SDM untuk memelihara storage dan infrastruktur. Beberapa contoh jenis layanan cloud computing adalah: Public cloud – Penggunaan jenis cloud computing yang ditujukan murni untuk umum; Private cloud – Layanan ini menyediakan pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur hanya untuk klien tertentu yang biasanya berskala besar dan memiliki dana untuk punya cloud sendiri; Community cloud – Dipakai secara bersama-sama oleh sejumlah organisasi yang punya kepentingan yang sama dan kebutuhan tingkat keamanan yang sama; Hybrid cloud – Meskipun secara entitas berdiri sendiri, hybrid cloud menggunakan teknologi yang memungkinkan portabilitas data dan terhubungnya aplikasi antar-cloud;

Google Drive merupakan aplikasi yang dibuat untuk mempermudah menyimpan berbagai macam file secara daring, hanya dengan menggunakan internet secara online. File yang disimpan dalam Google Drive ini beragam mulai dari ukuran kecil, hingga yang berukuran besar. Sedangkan ukuran maksimal kapasitas dari google drive yang diberikan secara gratis sekitar 15 GB. Bahkan pengguna dapat mengupgrade account untuk mendapatkan kapasitas yang lebih dari itu

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan tentang basis data cloud computing serta penerapan sistem cloud computing, dan manfaat dari layanan google drive. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah[3]. Metode ini dipilih karena penulis dapat mendeskripsikan sekaligus menganalisis berbagai sumber data dan informasi yang didapat, dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data akan mudah dipahami.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan wawancara. Istilah studi literature yaitu dengan sebutan studi pustaka, ialah pengumpulan data dengan menelaah sumber-sumber terkait seperti buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data studi literatur dipilih guna memperoleh dasar-sadar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literature terkait masalah yang akan diteliti, selain itu studi literature juga berpengaruh terhadap kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan (Nazir,1988). Wawancara yang dilakukan langsung dengan ketua umum kesatuan aksi mahasiswa sibolga tapteng (KAMISTA).

Literatur yang digunakan adalah berupa sumber pustaka berupa jurnal, buku, dan wawancara. Artikel jurnal yang dipilih adalah artikel jurnal yang terbit di beberapa perguruan tinggi yang relevan dengan tema penelitian, misalnya definisi dan konsep penerapan sistem cloud computing, bagaimana penerapannya, serta bagaimana cara menggunakan layanan google drive dalam penerapan sistem cloud computing. Kemudian, dari wawancara yang telah dilakukan kepada ketua umum kamista langsung untuk mendapatkan data organisasi tersebut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 diatas merupakan tahapan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data yang didapat. Selain itu, hasil wawancara dari narasumber juga dapat memperkuat pelaksana penelitian. Kemudian mengidentifikasi masalah yang ada pada organisasi KAMISTA dan menganalisis data yang ada di dalam organisasi tersebut. Memberikan penilaian terhadap dampak yang ada dan merekomendasikannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

3.1.1 Pengertian Cloud Computing

Dalam pengertian secara umumnya *cloud computing* (komputasi awan) adalah metode penyampaian berbagai layanan melalui internet. Sumber daya yang dimaksud contohnya adalah aplikasi seperti penyimpanan data, *server*, *database*, jaringan, dan perangkat lunak. Dalam pelaksanaan penyimpanan banyak file di *hard drive* atau penyimpanan lokal di komputer atau *handphone*, penyimpanan berbasis *cloud* memungkinkan Anda menyimpan file selama Anda memiliki akses ke internet dengan baik. Dapat dikatakan juga bahwa *Cloud computing* merupakan opsi yang populer karena memiliki banyak keuntungan, seperti irit biaya, meningkatkan produktivitas, kecepatan, efisiensi,

performa, dan keamanan. Maka itu, tak heran banyak perusahaan atau orang-orang yang menggunakan *cloud* untuk menyimpan data.

Aplikasi ini dinamakan *Cloud Computing* karena informasi yang diakses secara *remote* di “awan” atau ruangan virtual. Perusahaan-perusahaan yang menyediakan layanan *cloud*, memungkinkan para penggunanya menyimpan file dan aplikasi dari server jarak jauh. Mereka juga bisa mengaksesnya asalkan ada sambungan internet. Ini berarti, seorang pengguna tidak perlu berada di tempat tertentu untuk mendapatkan akses file-nya.

Cloud computing merupakan paradigma baru yang berkinerja tinggi system komputasinya dapat diakses dengan mudah oleh para pengguna dan dapat dikonfigurasi secara khusus[4]. Terkait jurnal tersebut dapat dikatakan bahwa Cloud Computing ini juga merupakan inovasi terbaru yang mampu meningkatkan kinerja kerja kita dengan penyimpanan data server yang terjamin dan membantu dalam peng-*organisasian* file, data yang kita miliki.

Teknologi cloud computing merupakan teknologi yang berbasiskan pada permintaan pengguna. Teknologi ini merupakan salah satu titik perubahan yang tidak hanya pada aplikasi perangkat lunak yang berbasis cloud computing tetapi juga pada platform, infrastruktur basis data maupun layanan semuanya berbasiskan cloud computing [5].

Cloud computing atau komputasi awan merupakan tren baru di bidang komputasi terdistribusi dimana berbagai pihak dapat mengembangkan aplikasi dan layanan berbasis SOA (Service Oriented Architecture) di jaringan internet. Berbagai kalangan dapat menarik manfaat dari layanan komputasi awan ini baik sebagai solusi teknologi maupun mendapatkan manfaat ekonomis darinya.[6]

Email yang tersedia dalam bentuk web mail merupakan contoh yang sangat kecil dari teknologi cloud computing. Dengan menggunakan layanan email seperti Gmail dan Yahoo Mail, orang tidak perlu lagi menggunakan Outlook atau aplikasi desktop lainnya untuk email mereka. Membaca email dengan browser memungkinkan dilakukan di mana saja sepanjang ada koneksi internet.

3.1.2 Keunggulan Penggunaan Cloud Computing

Keunggulan cloud computing adalah dapat menyediakan infrastruktur yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan lebih murah, perusahaan dapat memfokuskan bisnisnya tanpa memikirkan IT[7]. Dengan kata lain cloud computing dapat menyediakan tempat untuk setiap data yang dibutuhkan dengan aman, tanpa kendala dengan penyimpanan yang fleksibel dan terjangkau.

Dengan pembagiannya ada beberapa yang termasuk kedalam keunggulan dari cloud computing, yaitu sebagai berikut:

- Memudahkan pengguna dalam manajemen, seperti yang kita ketahui bahwa dalam setiap file-file yang kita miliki pasti ada kesulitan dalam mengelolanya, dengan bantuan perkembangan teknologi yang ada sekarang terciptalah aplikasi ini untuk membantu dalam mengelola dan manajemen file dan data.
- Kapasitas penyimpanan yang ditawarkan sampai “tak terhingga”, kalimat tak terhingga ini merujuk kepada penyimpanan yang diberikan oleh aplikasi yang sangat besar. Tanpa mengurangi pengetahuan pasti pada setiap cloud storage ada kapasitas yang diberikan, yang berbeda adalah besar nya kapasitas storage yang ada sehingga memudahkan akses untuk menggunakannya.
- Tersedia fitur back-up data. Bagi kita pasti fitur ini sangat berguna saat dimana kita secara tidak sengaja kehilangan data atau mungkin perangkat rusak sehingga back-up data ini dapat digunakan untuk pemulihan dan pengembalian segala data-data yang sedari awal telah disimpan secara utuh.
- Memiliki integrasi otomatis, dimana segala penyimpanan langsung terarah ke komputer atau smartphone secara internal dengan sistem integrasi yang otomatis mengatur hal tersebut. Dengan integrasi otomatis ini pun pengguna dapat berkolaborasi dengan baik dengan rekan.

Adapun menurut Fitrah pada jurnalnya yaitu Cloud computing mempunyai sebuah lapisan layanan yang dikenal dengan nama Software as a Service (saas). Software as a Service mempunyai beberapa keunggulan dan kemudahan yang ditawarkan diantaranya terkait dengan efisiensi sumber daya dan kecepatan dalam pengembangan sebuah aplikasi. Dengan saas sebuah aplikasi dapat digunakan sekaligus oleh banyak tenant dengan setiap tenant masih tetap terjaga privasinya, sehingga biaya pengembangan aplikasi bisa lebih ditekan[8].

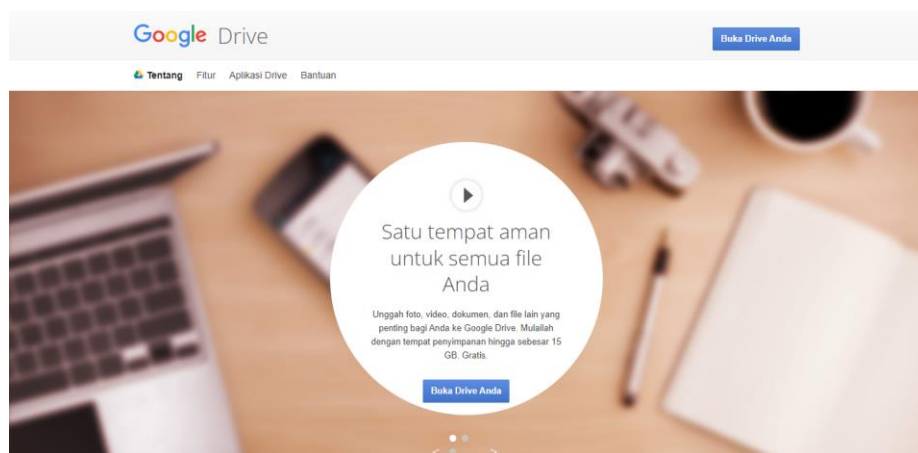
Konsep cloud computing telah dimunculkan sejak tahun 2005 telah memicu antusiasme institusi pendidikan untuk meningkatkan performa institusinya dengan mengandalkan solusi TI yang lebih efektif dan efisien walaupun kekhawatiran tentang keterbatasan akses internet, keamanan dan privasi data masih menjadi isu tersendiri[9].

Cloud Technology merupakan sebuah transformasi teknologi informasi serta komunikasi dengan berbasis klien atau server yang dapat terhubung antara pihak satu dengan pihak yang lainnya dengan mengandalkan adanya koneksi

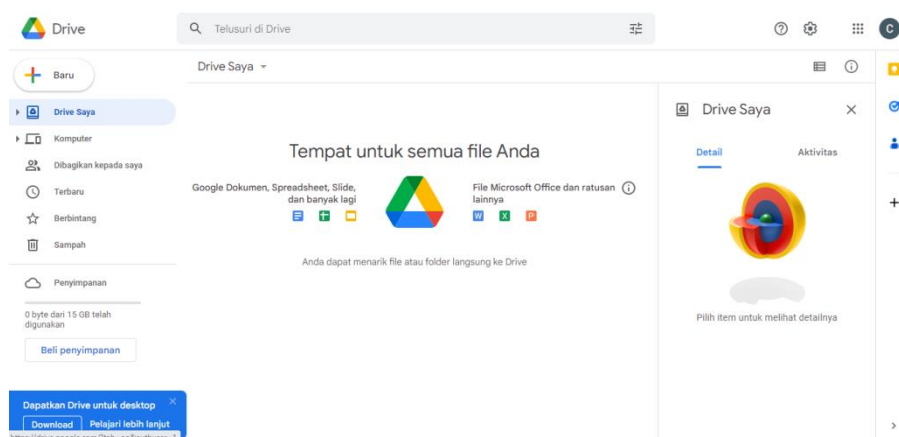
jaringan internet yang tersedia. Cloud Technology lebih memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan media penyimpanan yang masih menggunakan cara tradisional.

Tingkat keamanan yang dimiliki oleh cloud technology sangat baik karena cloud technology menggunakan system private cloud. Cloud technology merupakan suatu pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangan menggunakan jaringan internet. Cloud merupakan peranan dari internet, yang mana awan dapat selalu digambarkan pada diagram jaringan komputer. Cloud technology merupakan sebuah infrastruktur kompleks yang disembunyikan oleh aplikasi yang digunakan dan memungkinkan melakukan konfigurasi aplikasi. cloud technology merupakan metode komputasi dengan menggunakan jaringan internet sebagai pintu utama dalam mengelola media penyimpanan, sebagai sebuah infrastruktur dalam bentuk layanan. Penggunaan sumber daya dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras yang disajikan melalui layanan jaringan internet. Cloud merupakan suatu simbol dengan berbentuk awan sebagai bentuk proses pada jaringan internet yang tersebar luas. Cloud technology adalah gabungan dari pemanfaatan teknologi komputer dengan jaringan internet[10].

3.1.3 Implementasi Sistem

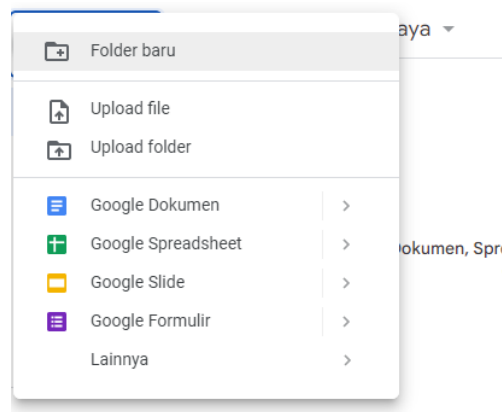


Gambar 1. Tampilan Awal



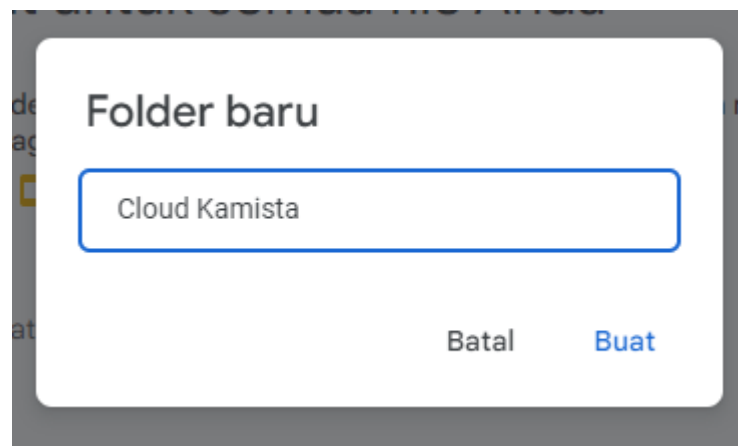
Gambar 2. Tampilan Menu

Pada gambar 2 diatas tampilan setelah google drive dibuka. Jika ingin menambahkan file, folder, dsb. klik “+ Baru”.



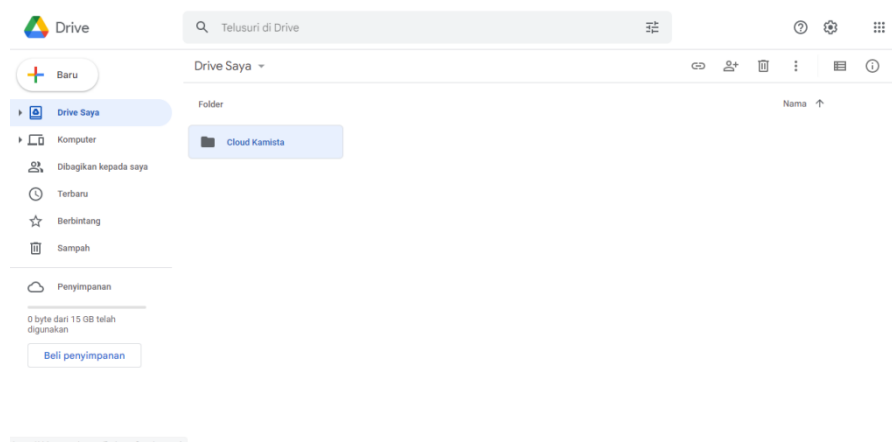
Gambar 3. Tampilan Masukkan File

Kemudian akan muncul seperti ini. Lalu silahkan klik “Folder baru” untuk membuat folder.



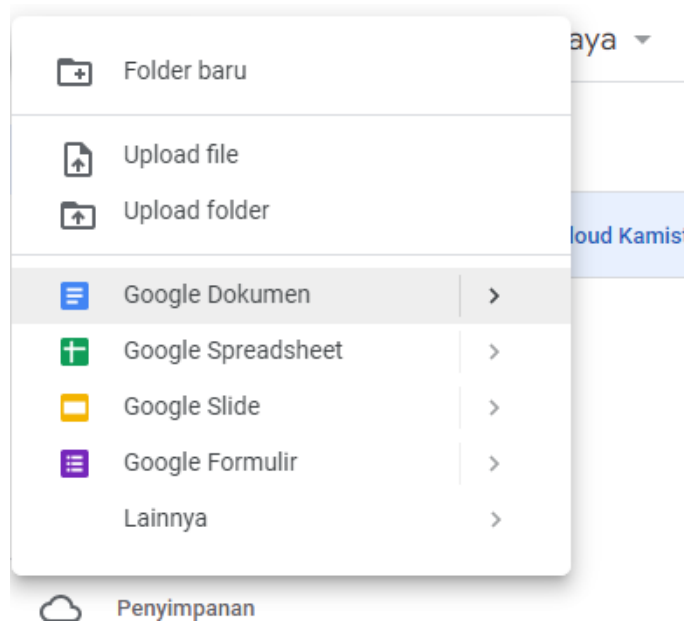
Gambar 4. Tampilan Folder Baru

Gambar 4 diatas merupakan tampilan untuk membuat folder baru dan membuat nama folder sesuai yang dibutuhkan. Setelah itu klik “Buat”.



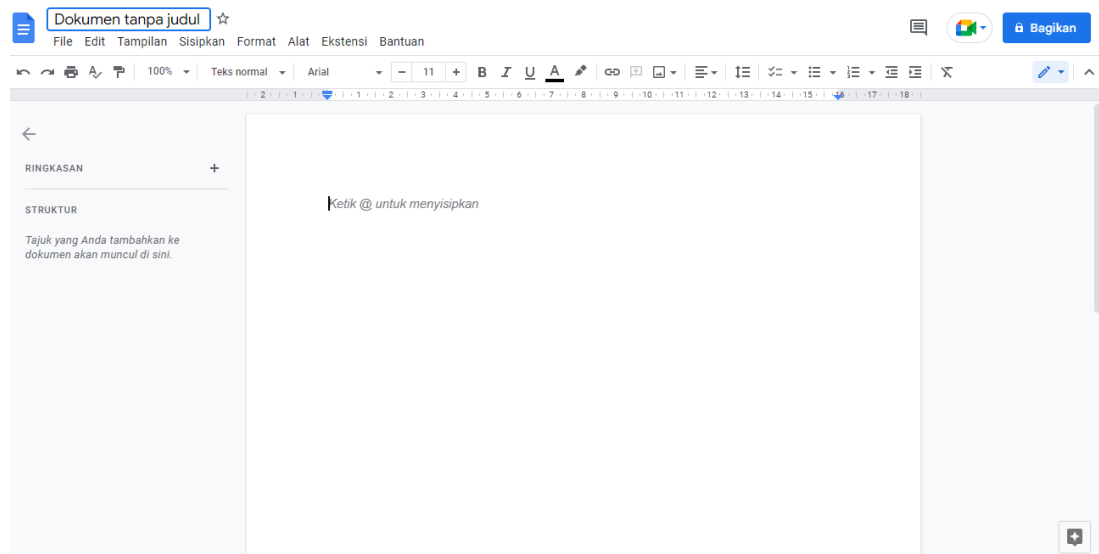
Gambar 5. Tampilan File Tersimpan

Setelah file atau folder diupload dalam google drive, maka file atau folder akan tersimpan dalam “Drive Saya”. Ketika ingin menambahkan file atau folder yang lain, klik “+ Baru” kembali dan mengikuti seperti langkah-langkah sebelumnya.



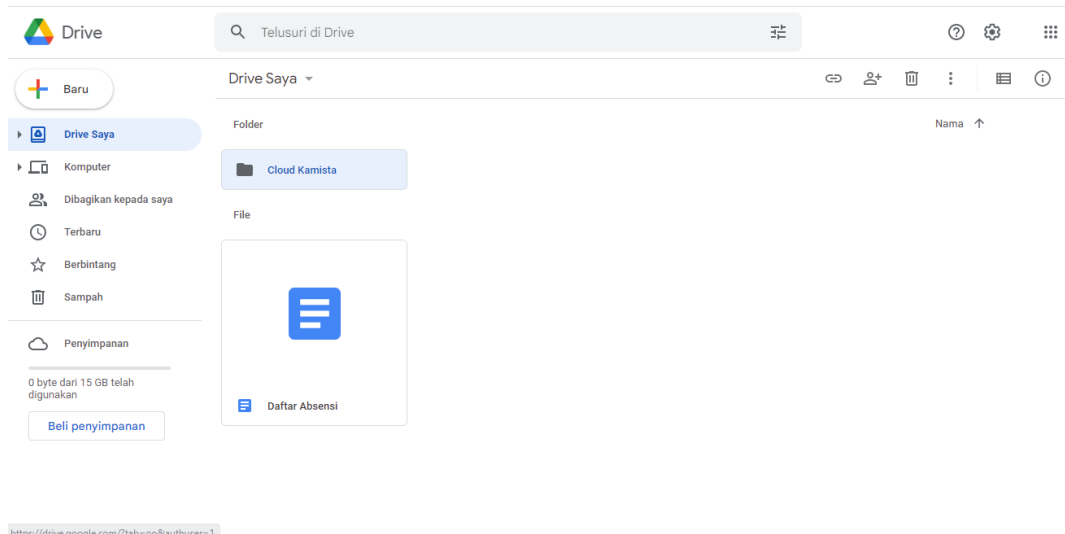
Gambar 5. Tampilan File Dokumen

Pada gambar 5 untuk memilih file yang akan dibuat ke dalam google drive sebagai file berkas yang akan disimpan.



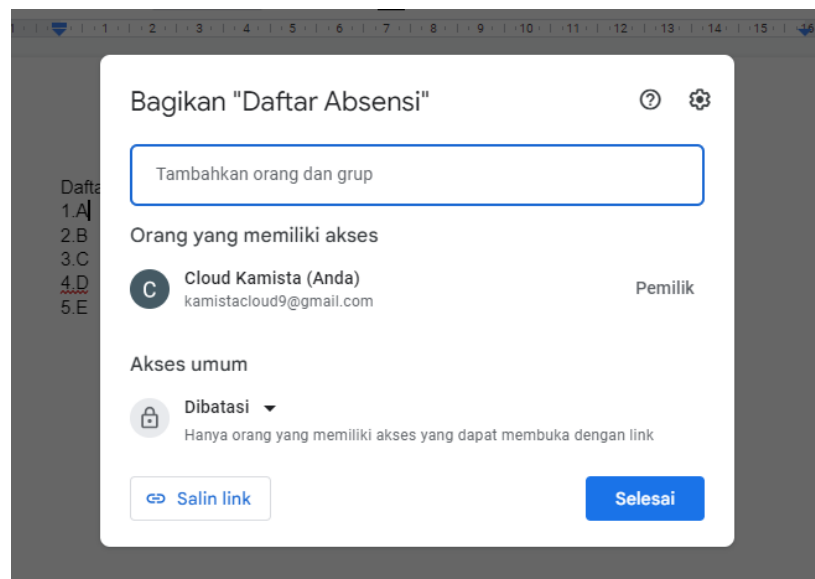
Gambar 6. Tampilan Masukkan File

Untuk mengubah nama file sesuai kebutuhan, klik “Dokumen Tanpa Judul”. Kemudian masukkan isi sesuai file yang pilih maka secara otomatis akan tersimpan berbeda dengan ms.word pada dasarnya.



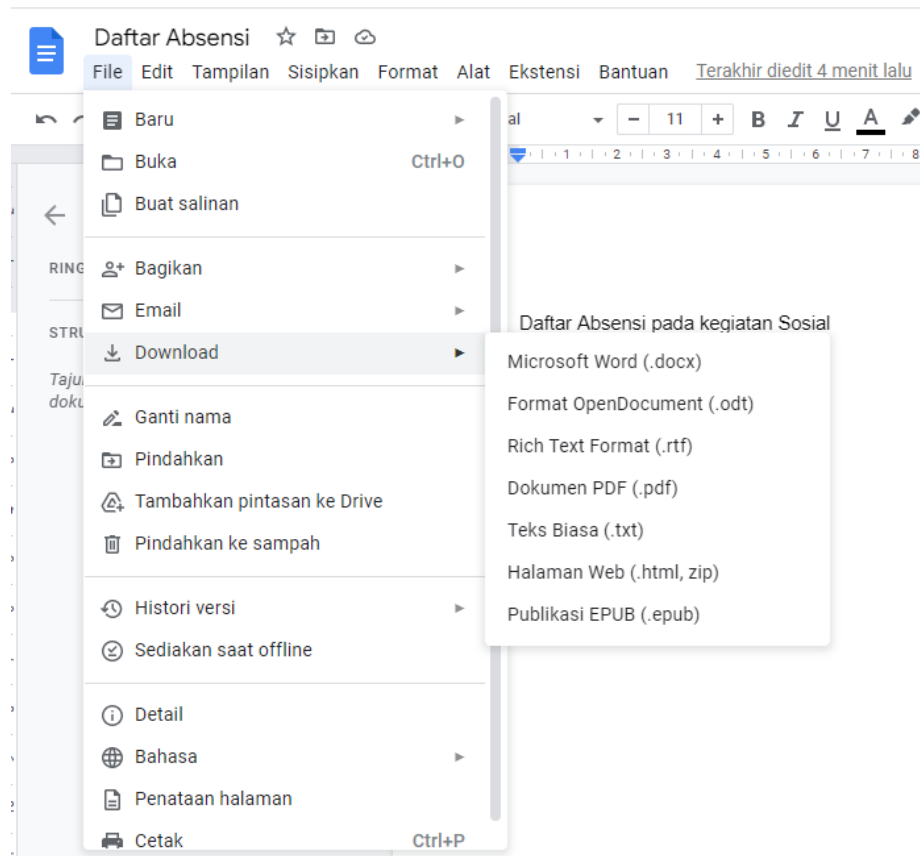
Gambar 7. Tampilan Tersimpan Dokumen

Tampilan ketika sudah dikeluarkan. Lalu jika ingin meletakkan file tsb di salah satu folder maka silahkan tahan klik pada file yang akan di pindahkan lalu seret ke folder yang akan dijadikan sebagai tempat penyimpanan nya.



Gambar 8. Tampilan Membagi File

Ketika ingin bagikan link kepada oranglain, maka klik bagian akses umum untuk mengatur siapa yang dapat melihat dokumen di dalam drive tersebut. Lalu klik “Selesai”.



Gambar 9. Penyimpanan Dalam Komputer

Jika ingin disimpan pada komputer anda maka silahkan klik FILE, lalu DOWNLOAD dan lihat pilihan dan sesuaikan dengan keinginan masing-masing file tersebut di unduh dalam bentuk pdf atau document.

4. KESIMPULAN

Cloud computing merupakan suatu teknologi yang mengelola proses pengolahan system daya komputasi dengan jaringan internet yang menghubungkan satu computer ke computer lainnya. Gambaran sederhananya yaitu suatu system pengolahan data diperangkat computer dengan memanfaatkan internet dan kemudian bisa dihubungkan dengan computer lainnya. Google drive merupakan aplikasi yang dibuat untuk mempermudah menyimpan berbagai macam file secara daring, hanya dengan menggunakan internet secara online. Ukuran maksimal pada google drive yang diberikan secara gratis sekitar 15GB. Bahkan kita sebagai pengguna dapat menambah kapasitas yang lebih dari itu. Penerapan cloud computing terhadap google drive sendiri akan menjadi bagian yang berpengaruh pada KAMISTA sebagai media penyimpanan data. Tidak perlu khawatir lagi untuk menyimpan file file penting, selain mempunyai kapasitas memori yang cukup besar, KAMISTA juga akan dipermudah dengan menggunakan google drive yg dapat mensinkronisasikan data dengan mudah, mampu menyimpan file dalam berbagai format, berbagi file dengan mudah, lalu google drive juga dapat digunakan sebagai cadangan data, pesan dan file yang dikirim melalui whatsapp. Maka tidak perlu takut lagi kehilangan data data penting, selain itu manfaat lain google drive, KAMISTA akan mudah mengakses file pada perangkat apa saja seperti handphone, tablet, atau pun computer. Selain itu KAMISTA juga dapat dengan mudah mengakses fitur google lainnya yang disediakan oleh google drive. Misalnya gmail, google browser, google plus, dan fitur lainnya.

REFERENCES

- [1] M. Zarlis, Z. Nasution, H. Tamado Sihotang, S. Wahyuni, P. Doktor Fakultas Ilmu Komputer, and I. Komputer, "Filsafat Ilmu Komputer Dan Cloud Computing Secara Etimologis," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 2, pp. 15–21, 2018, [Online]. Available: <https://www.matadunia.id>
- [2] D. Abrar, M. Maisura, and B. Yusuf, "PENGARUH PENGGUNAAN CLOUD COMPUTING (GOOGLE DRIVE) TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR DI SEKOLAH MTsS MON MALEM BLANG BINTANG," *Cybersp. J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 134, 2017, doi: 10.22373/cs.v1i2.2076.
- [3] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [4] E. Riana, "Implementasi Cloud Computing Technology dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Agile dan Studi Literatur," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 7, no. 3, p. 439, 2020, doi: 10.30865/jurikom.v7i3.2192.
- [5] T. C. Computing, "Pemanfaatan fasilitas," pp. 225–228, 2015.
- [6] O. : Peniarsih, "CLOUD COMPUTING TECHNOLOGIES AND BUSINESS OPPORTUNITIES."
- [7] I. G. N. W. Arsa, "Analisis sistem Cloud Computing IAAS penyedia server cloud dengan standar NIST Special Publication 800-145," *J. Sist. Dan Inform.*, vol. 13, no. 2, pp. 52–58, 2019, [Online]. Available: <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/200>
- [8] D. L. Fithri, A. P. Utomo, and F. Nugraha, "Penerapan Layanan Cloud Computing Saas Pada Aplikasi E-Learning (Studi Kasus : Sma PGRI Kudus)," *Pros. SNATIF ke-6 Tahun 2019*, pp. 163–168, 2019.
- [9] G. Aryotejo, S. Widiastuti, and D. Y. Kristiyanto, "The Use of Cloud Computing as Software as a Service in an Effort to Improve the Competence of Teacher Information Technology and the Management System of PAUD Dabin V Semarang," *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 1, pp. 633–640, 2018.
- [10] H. Sama and A. M. Lubis, "Desain Penerapan Cloud Technology Sebagai Infrastruktur Kota : Case Study Kota Batam," *Conf. Manag. Business, Innov. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 516–527, 2021.